

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi pada instrumen yang bersifat ekuitas di Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

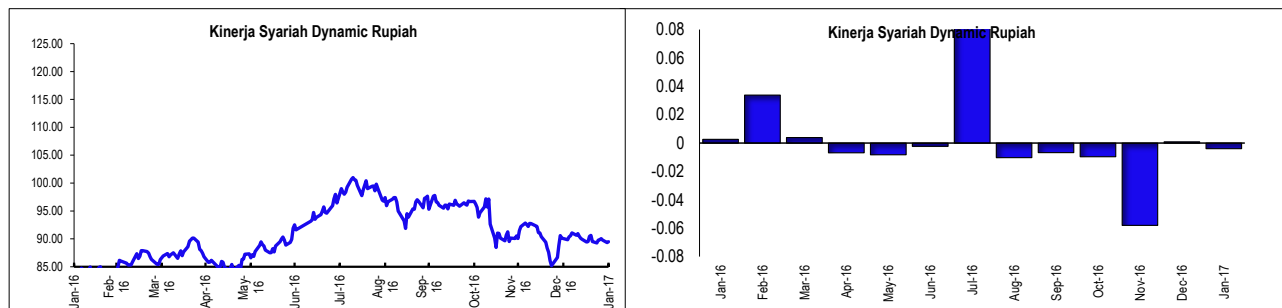
Pasar Uang 2% - 20%
Obligasi 0% - 18%
Saham 80% - 98%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - Astra Internasional
Saham - Telekomunikasi Indonesia
Saham - Unilever Indonesia
Saham - Waskita Beton Precast
Saham - Wijaya Karya

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 5.02%
Obligasi 0.00%
Saham 94.98%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Syariah Dynamic Rupiah
Tolok Ukur (JII)

1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
-0.74%	-7.49%	10.17%	-0.74%	52.13%
-0.69%	-6.84%	12.50%	-0.69%	127.10%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 3,49% YoY di Januari 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,97%. Faktor pendorong terbesar inflasi bulanan di Januari 2017 adalah beban administratif dari kenaikan pajak STNK kendaraan bermotor dan tarif listrik. Rupiah menguat di Januari 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.369 atau menguat sebesar 0,77% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Januari 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 966,8 Miliar di pasar modal Indonesia. Terpilihnya Donald Trump menjadi presiden Amerika Serikat menyebabkan penurunan dana dari pasar modal emerging market. Performa pasar dunia bervariasi di Januari 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,79%, hal ini terjadi juga pada Shanghai Stock Exchange Composit Index (China) yang mencatatkan kenaikan sebesar 1,79%. Di sisi lain, MSCI Europe mengalami penurunan sebesar 0,41%. Dalam 10 tahun terakhir, return cumulative IHSG melebihi S&P Index Amerika. Dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, IHSG mencatat return cumulative sebesar 266,68%, mengalahkan return cumulative S&P Index Amerika yang hanya mencatat performa sebesar 195,93% (Terhitung hingga 31 Januari 2017). Banyak faktor yang mendorong return tinggi dari IHSG seperti booming harga komoditas dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia. IHSG mengalami penurunan tipis di Januari 2017. IHSG hingga akhir Januari 2017 turun tipis sebesar 0,05% di banding bulan Desember 2016. IHSG cenderung tidak mengalami volatilitas yang berlebihan di Januari 2017 ini.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran : 19 Mei 2009
Mata Uang : IDR
Periode Penilaian : Harian

Jumlah dana kelolaan : IDR 2,318 Miliar
Nilai Aktiva Bersih per Unit : IDR 152.1298

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.